

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan data dan pembahasan data penelitian mengenai analisis kesalahan penggunaan Kalimat efektif dan tanda baca pada teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2016/2017 dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Bentuk kesalahan penggunaan kalimat efektif yang terdapat pada teks eksplanasi siswa terdapat lima aspek, yaitu kesalahan pada penggunaan kalimat yang tidak koherensi, kesatuan, ketepatan, kehematan, dan kelogisan. Frekuensi kesalahan pada tataran koherensi adalah sebesar 47,5%, kesalahan pada tataran kesatuan sebesar 22,85%, kesalahan pada tataran ketepatan sebesar 7,5%, kesalahan pada tataran kehematan sebesar 16,78% dan kesalahan pada tataran kelogisan sebesar 5,35%.
2. Bentuk kesalahan penggunaan tanda baca yang terdapat dalam teks eksplanasi siswa terdapat dua aspek, yaitu kesalahan pada penggunaan tanda titik dan tanda koma. Frekuensi kesalahan pada penggunaan tanda titik adalah sebesar 55,65% dan frekuensi kesalahan pada penggunaan tanda koma adalah sebesar 44,34% .

3. Kesalahan penggunaan kalimat efektif yang paling dominan yang ditemukan dalam teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Labuhan Deli yaitu kesalahan penggunaan koherensi dengan frekuensi sebesar 47,5%.
4. Kesalahan penggunaan tanda baca yang paling dominan yang ditemukan dalam teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Labuhan Deli yaitu kesalahan penggunaan tanda titik dengan frekuensi 55,65%.

B. Saran

Bertitik tolak dari hasil penelitian “Analisis Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif dan Tanda Baca pada Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2016/2017” dikemukakan saran sebagai berikut:

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, maka saran dari peneliti sebagai berikut.

1. Saran untuk Siswa

Kesalahan penggunaan kalimat efektif dan tanda baca dapat dicegah supaya tidak terjadi lagi, untuk itu siswa hendaknya:

- a. Memperluas pengetahuan tentang tata bahasa dan pemakaian bahasa Indonesia yang sesuai kaidah. Untuk memperluas pengetahuan tentang penggunaan kalimat efektif dan tanda baca, siswa dapat mencari dengan cara membaca berbagai sumber pustaka baik sumber buku atau sumber dari internet yang terkait sebagai acuan.
- b. Menulis tidak hanya sekedar menuangkan bahasa lisan ke dalam

ragam tulisan. Oleh karena itu, dalam tata penulisan, pemilihan kata, dan penyusunan kalimat yang digunakan juga harus diperhatikan dan diteliti dengan baik, agar ketika orang lain membacanya tidak menimbulkan persepsi lain.

- c. Jika siswa belum paham atau mengalami kesulitan saat menulis, hendaknya siswa bertanya kepada guru yang bersangkutan agar lebih paham dan jelas.
- d. Meningkatkan frekuensi latihan menulis/mengarang karangan sehingga siswa lebih mampu dalam menyusun berbagai karangan berdasarkan sifat, isi, maupun tujuannya dengan sedikit kesalahan berbahasa.

2. Saran untuk Guru

Pembelajaran menulis atau mengarang dapat dikatakan berhasil jika sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, untuk itu guru hendaknya:

- a. Memberikan pengetahuan tentang kalimat efektif dan tanda baca yang baik dan benar kepada siswa di setiap proses pembelajaran khususnya di saat sebelum mengarang karangan. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan pendekatan proses dalam pembelajaran menulis.
- b. Guru hendaknya dapat menyesuaikan waktu pembelajaran dengan tepat sebagai upaya memberi waktu yang cukup kepada siswa untuk membuat karangan yang baik dan benar sehingga kesulitan belajar dan kesalahan berbahasa siswa dapat diatasi.

- c. Penerapan teknik koreksi yang tepat sangat perlu diterapkan guru sebagai sarana melatih keaktifan siswa. Selain itu, adanya umpan balik dari guru juga sangat perlu sehingga siswa dan guru bersama-sama dapat mengoreksi dan membenarkan kesalahan yang ada.
- d. Guru sebagai pilar teladan berbahasa Indonesia yang baik dan benar bagi siswanya hendaknya senantiasa memperluas kosa kata dan selalu memberi contoh terkait dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar baik secara lisan maupun tertulis. Dengan demikian, siswa pun akan termotivasi untuk menulis karangan yang baik pula.